

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi nilai aset takberwujud dan relevansi nilai dari masing-masing komponen aset takberwujud (goodwill, lisensi, merek dagang) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan teori Relevansi Nilai Ohlson (1995) dengan nilai buku ekuitas (BVE) dan *earnings* (EPS) sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini dilakukan menggunakan data sekunder dengan *purposive sampling* sebagai metode pemilihannya. Dari 418 perusahaan selama tiga tahun pengamatan, sebanyak 73 perusahaan terpilih sebagai sampel, dengan 3 sampel yang termasuk outlier dan harus dikeluarkan dari sampel penelitian. Jadi, sampel akhir berjumlah 70. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: aset takberwujud secara total berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham; sedangkan goodwill, lisensi, dan merek dagang berpengaruh positif terhadap harga saham, tetapi tidak berpengaruh secara signifikan. Hal tersebut menandakan bahwa saat menginvestasikan uang mereka, investor tidak memperhatikan setiap komponen aset takberwujud secara rinci karena mereka hanya melihat dari jumlah total keseluruhan aset takberwujud.

**Kata kunci :** Relevansi Nilai, Aset Takberwujud, Goodwill, Lisensi, Merek Dagang